

## TRENDS IN ISLAMIC COUNSELING RESEARCH: A BIBLIOMETRIC STUDY

Tri Winarni<sup>1</sup>, Hardi Santosa<sup>2</sup>, Wahyu Nanda Eka Saputra<sup>3\*</sup>  
Magister Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Ahmad Dahlan<sup>1,2,3\*</sup>

\*) Corresponding author, email: [2208056006@webmail.uad.ac.id](mailto:2208056006@webmail.uad.ac.id)<sup>1</sup>, [hardi.santosa@bk.uad.ac.id](mailto:hardi.santosa@bk.uad.ac.id)<sup>2</sup>,  
[wahyu.saputra@bk.uad.ac.id](mailto:wahyu.saputra@bk.uad.ac.id)<sup>3\*</sup>

### ABSTRACT

This research aims to identify trends in scientific publications on Islamic counseling. The research uses bibliometric analysis involving scientific publications from 1989 to 2024 in the Scopus database. The keywords we use are "Islamic counseling" or "Islamic intervention". The analysis results show that the trend of scientific publications with these two keywords has increased significantly, with the peak occurring in 2020-2024. The United States is the country that has the highest contribution to scientific publications about Islamic counseling. Most articles on Islamic counseling are published in the Islamic Guidance and Counseling Journal. Tim Haesebrouck is a well-known researcher who has the most publications, while Hooman Keshavarzi is a researcher who has the most total citations. The results open up opportunities to conduct further research in areas that have not been widely researched, such as COVID-19, spirituality, violence, and conflict. The results of this research have implications for efforts to develop Islamic counseling science.

### Keywords

Islam, counseling, bibliometrics, publication trends

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren publikasi ilmiah bertema konseling Islami. Penelitian menggunakan analisis bibliometrik yang melibatkan publikasi ilmiah tahun 1989 hingga 2024 di database Scopus. Kata kunci yang kami gunakan adalah "Islamic counseling" atau "Islamic intervention". Hasil analisis menunjukkan tren publikasi ilmiah dengan kedua kata kunci tersebut mengalami peningkatan yang signifikan, dengan puncaknya terjadi pada tahun 2020-2024. United states merupakan negara yang mempunyai kontribusi tertinggi terhadap publikasi ilmiah tentang konseling Islami. Artikel-artikel yang bertema konseling Islami paling banyak dipublikasikan pada Islamic Guidance and Counseling Journal. Tim Haesebrouck merupakan peneliti ternama yang memiliki publikasi terbanyak, sedangkan Hooman Keshavarzi merupakan peneliti yang memiliki total sitasi terbanyak. Hasil penelitian membuka peluang untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada bidang yang belum banyak diteliti, seperti COVID-19, spiritual, kekerasan dan konflik. Hasil penelitian tersebut berimplikasi pada upaya pengembangan ilmu konseling Islami.

### Kata Kunci

Islam, konseling, bibliometrik, tren publikasi

---

**Cara mengutip:** Winarni, T., Santosa, H., & Saputra, W. N. E. (2024). Trends in Islamic Counseling Research: A Bibliometric Study. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 11(2), 113-126. <https://doi.org/10.29407/nor.v11i2.22541>

---

## PENDAHULUAN

Konseling menjadi salah satu kebutuhan masyarakat saat ini. Kebutuhan konseling yang semakin tinggi seiring berkembangnya masalah kesehatan mental masyarakat (Compton & Shim, 2015; Erving & Thomas, 2018). Kesehatan mental yang terganggu pada diri individu disebabkan oleh sejumlah factor, di antaranya adalah tingginya penggunaan media sosial (Barry dkk., 2017; Orben dkk., 2020; O'Reilly dkk., 2018), pandemi COVID-19 (O'Sullivan dkk., 2021; Panchal dkk., 2023), bullying (Bottino dkk., 2015; Ford dkk., 2017; Hysing dkk., 2021), dan kondisi-kondisi maladaptif lainnya. Kesehatan mental yang terganggu dapat memicu masalah lain, seperti kesepian (Hards dkk., 2022; Killgore dkk., 2020) dan kecenderungan untuk bunuh diri (Brown dkk., 2022; Stene-Larsen & Reneflot, 2019).

Konseling dilakukan dengan berbagai strategi, salah satunya mengintegrasikan nilai-nilai Islam. Konseling yang dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam disebut dengan konseling Islami (Zakaria & Mat Akhir, 2017). Penelitian tentang konseling Islami telah membuktikan kehandalannya dalam menangani permasalahan konseli, seperti konsep diri negatif (Urrohmah dkk., 2022), kecemasan (Fereydouni & Forstmeier, 2022; Kadafi dkk., 2021), depresi (Saged dkk., 2022), dan bahkan gangguan kesehatan mental (Hasan & Tamam, 2018). Semakin kompleksnya permasalahan yang terjadi di kalangan masyarakat, berkorelasi dengan semakin beragamnya strategi konseling Islami yang diterapkan oleh konselor. Identifikasi terkait dengan tren penelitian tentang konseling Islami penting untuk memotret pola dan kecenderungan tema penelitian.

Tidak banyak penelitian yang mengangkat tema tentang tren dari konseling Islami. Studi bibliometric digunakan untuk mengidentifikasi tren publikasi tentang konseling multibudaya (Roziqi, 2024). Walaupun konseling Islam adalah salah satu kompetensi dalam konseling multibudaya, tapi penelitian tersebut tidak spesifik memotret tren tentang penelitian konseling Islami. Penelitian lain mengidentifikasi evolusi dari publikasi tentang konseling Islami melalui studi bibliometrik (Ifdil dkk., 2023). Penelitian tersebut tidak menggunakan kata kunci yang spesifik pada konseling Islami, sehingga hasil pencarian di database Scopus cenderung lebih meluas. Konsekuensi dari hasil penelitian tersebut adalah tidak terjabarkannya tren publikasi yang secara spesifik mengangkat tema konseling Islami. Berdasarkan sejumlah penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan kata kunci yang spesifik dapat mengidentifikasi tren penelitian tentang konseling Islami melalui database Scopus.

Penelitian ini secara spesifik bertujuan untuk menganalisis tren dari publikasi tentang konseling Islami. Studi menggunakan bibliometrik dan dibantu dengan software VOSviewer. Tren publikasi tentang konseling Islami melalui analisis bibliometrik menjadi pertimbangan untuk arah penelitian di masa depan (van Doorslaer, 2015). Secara spesifik, penelitian ini mendeskripsikan (1) negara dan lembaga yang berkontribusi signifikan terhadap publikasi tentang konseling Islami; (2) jurnal yang menerbitkan artikel terkait konseling Islami; (3) data dari peneliti terkemuka yang berkontribusi signifikan terhadap publikasi konseling Islami; dan (4) tema-tema yang sering muncul dalam publikasi tentang konseling Islami.

Sejumlah manfaat diperoleh dari paparan hasil penelitian ini. Secara teoritis, dapat memberikan jbaran terkait dengan evolusi dan perkembangan konseling Islami. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan peluang pada tren pelitian di masa yang akan datang dan kesempatan untuk melakukan kolaborasi riset yang mengangkat tema konseling Islami. Sehingga, perkembangan ilmu konseling Islami dapat berkorelasi terhadap pengentasan masalah-masalah Kesehatan mental di Masyarakat.

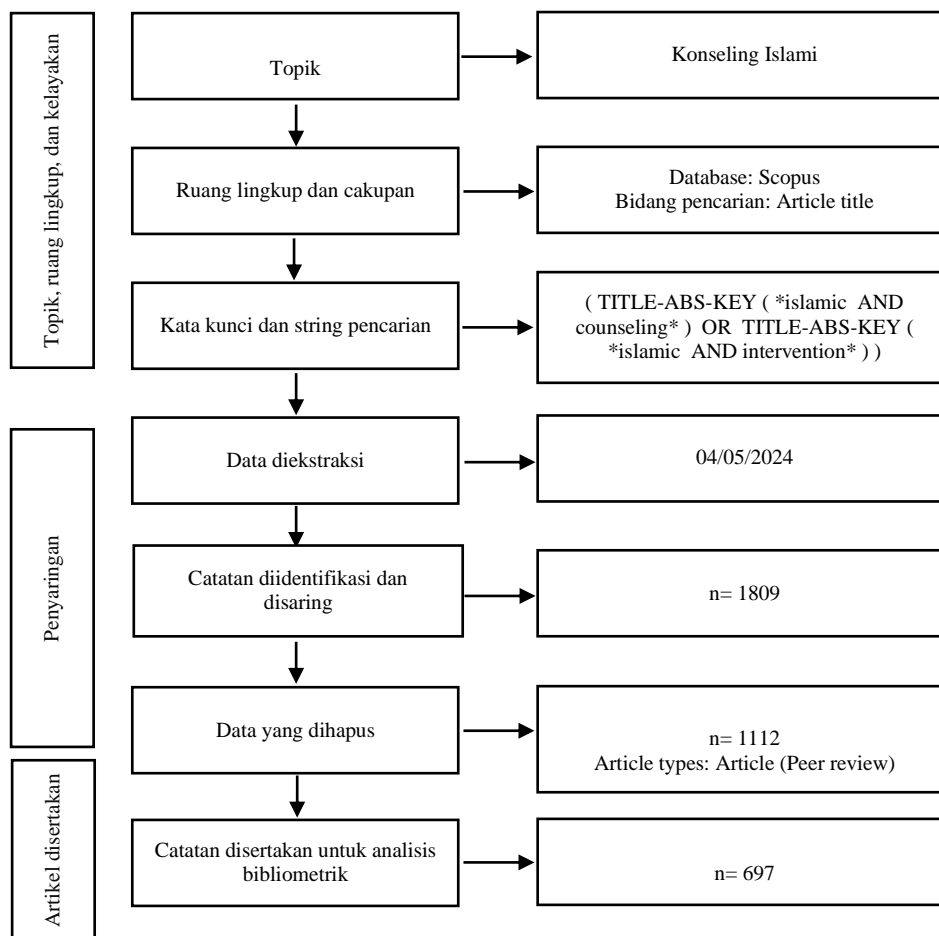
## **METODE**

Analisis bibliometrik digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data berupa artikel yang dipublikasikan di jurnal ilmiah. Penelitian ini mendeskripsikan pola, tren, dan metadata publikasi ilmiah tentang konseling Islami. Model PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-analyses) digunakan dalam penelitian ini (Moher et al., 2009; Page et al., 2021) untuk menggambarkan proses mengidentifikasi, memilih, dan memfilter artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah.

Pencarian artikel di jurnal terindeks Scopus dengan tema konseling Islami tahun 1989 hingga 2024. Pencarian artikel dilakukan pada tanggal 5 Mei 2024. Kata kunci *Islamic counseling* atau *Islamic intervention* kami gunakan untuk menentukan artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Artikel yang diterbitkan pada jurnal terindeks Scopus dipilih karena melalui proses review yang ketat agar dianggap layak untuk diterbitkan. Proses review pada artikel yang dipublikasi pada jurnal terindeks Scopus dibuktikan dengan histori pemrosesan artikel, mulai dari penyerahan, penerimaan oleh editor, proses review, sampai pada artikel diterima dan terbit. Scopus juga menampilkan metadata seperti analisis tingkat penulis, institusi dan negara, analisis *co-citation*, dan pemetaan jaringan penelitian.

Penelitian ini hanya melibatkan artikel yang telah melalui proses peer review dan tergolong dalam bidang *social sciences*, *arts and humanities*, dan *psychology*. Selain itu, kata-kaya kunci yang tidak sesuai dengan terminology konseling Islami juga dihilangkan, seperti "*human*", "*humans*", dan "*article*". Artikel yang tidak melalui proses peer review diputuskan tidak digunakan dalam penelitian ini. Kriteria suatu artikel untuk masuk dalam kategori peer review adalah jika telah melalui proses korespondensi dari editor, bukti review artikel, komunikasi singkat antara penulis dan editor, dan conference paper. Sebanyak 697 artikel dipilih secara independen untuk analisis bibliometrik.

Penelitian ini mencakup beberapa prosedur yang telah dilakukan. Pertama, kita menentukan tema penelitian yang akan dianalisis. Tema penelitian yang ditentukan adalah konseling Islami. Selanjutnya kami memilih Scopus sebagai database untuk menentukan artikel yang dapat menjawab tujuan penelitian. Kami menggunakan kata kunci *Islamic counseling* atau *Islamic intervention*. Setelah kita menyeleksi artikel-artikel yang telah melalui proses peer review, langkah selanjutnya adalah mengeksponnya ke Microsoft Excel untuk dianalisis menggunakan aplikasi VOSViewer. Gambar 1. menjabarkan alur penelitian dengan model PRISMA.

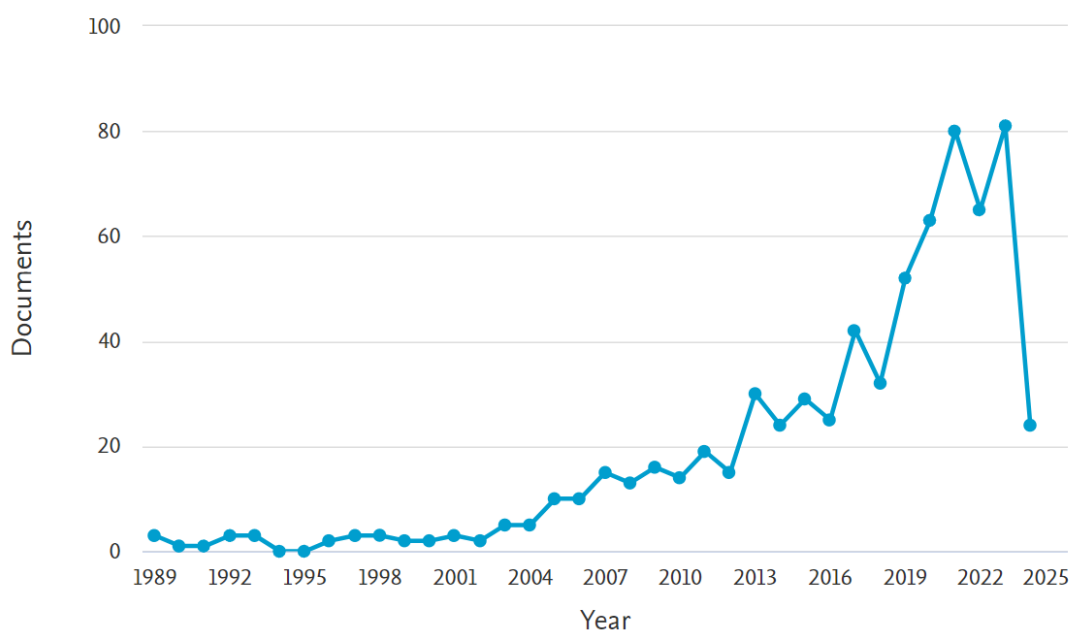


**Gambar 1. PRISMA diagram on Indonesian teacher professional publication**

Analisis bibliometrik pada penelitian ini menggunakan aplikasi VOSViewer versi 1.6.16. Hasil analisis dari aplikasi ini dapat memberikan interpretasi terhadap peta bibliometrik yang disajikan dalam bentuk gambar, tabel, dan grafik. Data yang diambil di jurnal terindeks Scopus diekspor ke Microsoft Excel. Selanjutnya data Microsoft Excel digunakan untuk membuat visualisasi menggunakan VOSViewer.

## HASIL

Konseling Islami menjadi jawaban terkait semakin kompleksnya masalah individu saat ini. Semakin sadarnya masyarakat saat ini tentang kebutuhan konseling Islami, berkorelasi dengan semakin tinggi publikasi artikel pada jurnal ilmiah bereputasi yang mengangkat tema konseling Islami. Gambar 2 diperoleh dari database Scopus yang menggambarkan jumlah publikasi tentang konseling Islami dari tahun ke tahun. Publikasi mengenai konseling Islami dimulai pada tahun 1989. Pada tahun 2020-an, jumlah publikasi mengenai guru profesional Indonesia mulai menunjukkan peningkatan yang signifikan, dan puncaknya terjadi pada tahun 2020-2024, dengan jumlah publikasi mencapai 63 hingga 81 artikel per tahun.



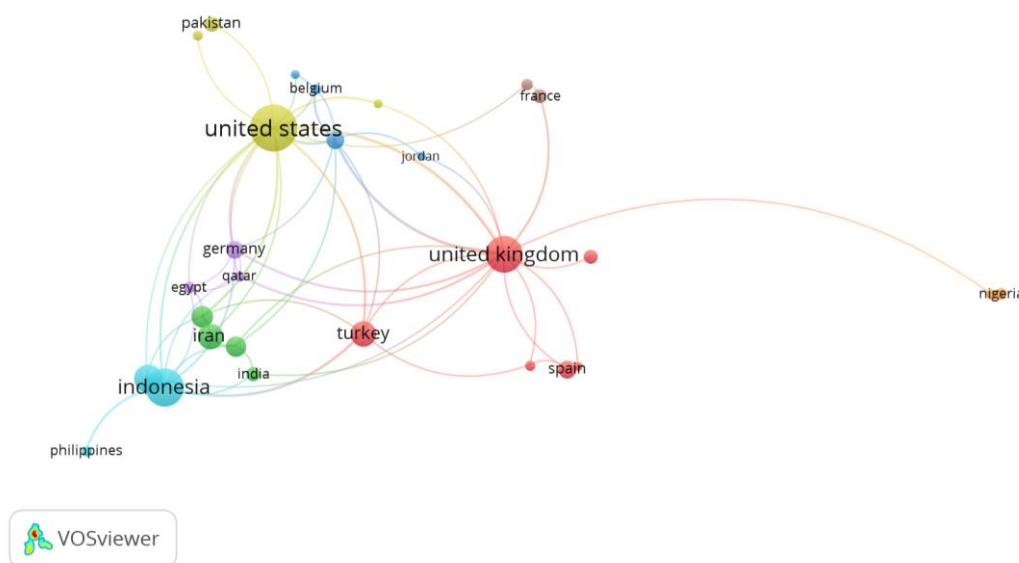
**Gambar 2. Data artikel yang dipublikasikan dari tahun 1989 hingga 2024**

Sejumlah negara memiliki kontribusi terhadap semakin meningkatnya publikasi tentang konseling Islami. Tabel 1. mendeskripsikan sepuluh negara yang paling berkontribusi terhadap publikasi tentang konseling Islami. Selain itu, tabel 1.1 juga dilengkapi dengan informasi terkait dengan jumlah kutipan pada masing-masing negara yang paling berkontribusi terhadap publikasi konseling Islami.

**Tabel 1. Sepuluh negara teratas dalam publikasi dan kutipan tentang konseling Islami**

Negara	Jumlah Dokumen	Jumlah Sitasi
United States	126	1424
Indonesia	82	220
United Kingdom	77	597
Malaysia	45	105
Turkey	40	173
Iran	39	102
Canada	27	416
Australia	24	231
Germany	20	130
Netherlands	18	114

Tabel 1. menampilkan informasi bahwa United States adalah negara yang paling berkontribusi terhadap publikasi tentang konseling Islami, dengan total publikasi sebanyak 126 dokumen. United States juga menjadi negara yang paling memiliki dampak terhadap perkembangan ilmu konseling Islami. Hal itu ditunjukkan dengan jumlah sitasi paling banyak, yaitu sebesar 1424 sitasi. Negara yang paling berkontribusi setelah United States adalah Indonesia dan United Kingdom yang masing-masing memiliki 82 dan 77 jumlah dokumen dan 220 dan 597 jumlah sitasi. Pada bagian berikutnya, gambar 1.3 menunjukkan peta kolaborasi publikasi tentang konseling Islami.



**Gambar 3. Jaringan co-authorship bersama negara-negara dengan kontribusi tertinggi**

Gambar 3. menunjukkan bahwa dari enam klaster, United States adalah negara yang menjadi pusat publikasi tentang konseling Islami. Negara-negara yang memiliki korelasi dengan publikasi dengan United States adalah Pakistan, Singapura, Rusia, Belgia, United Kingdom, Arab Saudi, Turki, Indonesia, Belanda, Iran, Qatas, Jerman, Kanada, dan Malaysia. Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa negara Islam tidak selamanya identik dengan publikasi yang berkaitan dengan konseling berorientasi nilai-nilai Islam.

Pada bagian selanjutnya, dipaparkan afiliasi yang paling berkontribusi pada publikasi tentang konseling Islami. Sepuluh afiliasi terbaik yang paling berkontribusi pada publikasi tentang konseling Islami telah teridentifikasi dan dijabarkan pada tabel 1.2. Afiliasi terbaik untuk publikasi tentang konseling Islami, menjadi salah satu rujukan untuk melakukan kolaborasi, khususnya untuk mengembangkan keilmuan konseling Islami.

**Tabel 2. Sepuluh afiliasi paling berkontribusi terhadap publikasi konseling Islami**

Afiliasi	Jumlah Dokumen	Jumlah Sitasi
Universiti Malaya	10	17
Universiti Kebangsaan Malaysia	9	7
University of Oxford	8	65
Universiteit Leiden	7	65
Islamic Azad University	7	5
Universitas Gadjah Mada	7	28
Universiti Sains Islam Malaysia	7	3
University of Cambridge	6	39
Universiti Sains Malaysia	5	12
Universiti Putra Malaysia	5	19

Tabel 2. menunjukkan bahwa Universiti Malaya adalah afiliasi yang paling banyak menghasilkan publikasi tentang konseling Islami. Walaupun memiliki jumlah publikasi paling banyak, tidak linier dengan jumlah sitasi yang hanya sampai pada angka 17. Jumlah sitasi paling banyak justru dicapai oleh University of Oxford dan Universiteit Leiden, yang sama-sama mencapai sebanyak 65 sitasi. Keduanya menjadi afiliasi yang paling berpengaruh dalam publikasi konseling Islami karena paling banyak memiliki jumlah sitasi.

Publikasi-publikasi tentang konseling Islami dipublikasikan pada jurnal-jurnal internasional bereputasi. Pada bagian ini, teridentifikasi jurnal-jurnal internasional bereputasi yang paling banyak mempublikasikan tema tentang konseling Islami. Tabel 3. mendeskripsikan sepuluh jurnal internasional bereputasi paling berkontribusi pada publikasi tentang konseling Islami.

**Tabel 3. Sepuluh jurnal paling berkontribusi terhadap publikasi konseling Islami**

Nama Jurnal	Jumlah Dokumen	Jumlah Sitasi
Islamic Guidance and Counseling Journal	13	37
Religions	9	59
Geopolitics Quarterly	8	8
Third World Quarterly	7	59
Mediterranean Quarterly	6	17
British Journal of Middle Eastern Studies	5	22
International Journal of Innovation, Creativity and Change	5	6
Mental Health, Religion and Culture	5	79
Health Education and Health Promotion	4	3
Hitit Theology Journal	4	0

Islamic Guidance and Counseling Journal adalah jurnal internasional bereputasi yang paling banyak berkontribusi pada publikasi tentang konseling Islami. Islamic Guidance and Counseling Journal adalah jurnal yang berasal dari Indonesia, yang mana Indonesia sendiri adalah negara yang memiliki jumlah penduduk Islam terbesar di dunia. Perkembangan konseling Islami di Indonesia sendiri juga signifikan, terbukti dengan sejumlah penelitian yang berhasil dipublikasikan di sejumlah jurnal-jurnal internasional bereputasi.

Publikasi dengan tema konseling Islami tentu didukung oleh peneliti-peneliti yang intensif menekuni bidang tersebut. Sepuluh peneliti paling berkontribusi teridentifikasi untuk tema-tema tentang konseling Islami. Tabel 4. menjabarkan kesepuluh peneliti paling berkontribusi tersebut.

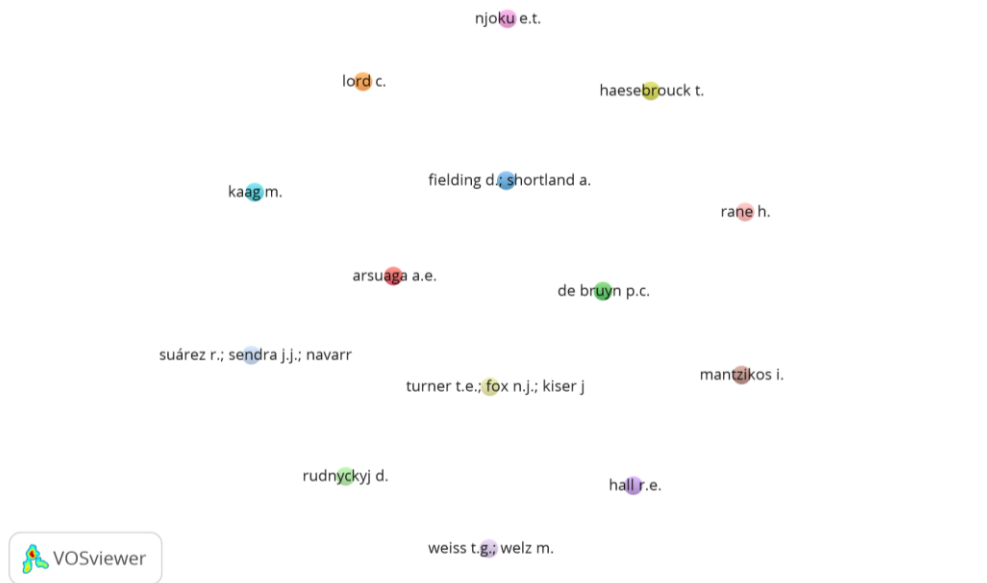
**Tabel 4. Sepuluh peneliti paling berkontribusi terhadap publikasi konseling Islami**

Nama Jurnal	Jumlah Dokumen	Jumlah Sitasi
Tim Haesebrouck	4	46
Hooman Keshavarzi	4	91
Ronald E. Hall	3	13
Mohd Syukri Zainal Abidin	2	2
Zahid Shahab Ahmed	2	4
Ana María Echevarría Arsuaga	2	32
Dini Farhana Baharudin	2	1
Baidi Bukhori	2	7
David Fielding	2	26
Daan Fonck	2	25

Tim Haesebrouck teridentifikasi sebagai peneliti yang paling berkontribusi untuk publikasi dengan kata kunci konseling Islami. Data terkait dengan peneliti-peneliti yang berkontribusi terhadap konseling Islami ini menjadi salah satu rujukan untuk melakukan kolaborasi, utamanya riset-riset bertema konseling Islami. Kesempatan kolaborasi penting dilakukan untuk mengembangkan keilmuan tentang konseling Islami.

Pada bagian berikutnya, kami melakukan analisis *co-authorship* dengan unit analisis *authors*. Analisis ini memberikan gambaran tentang pola kolaborasi antar penulis dalam

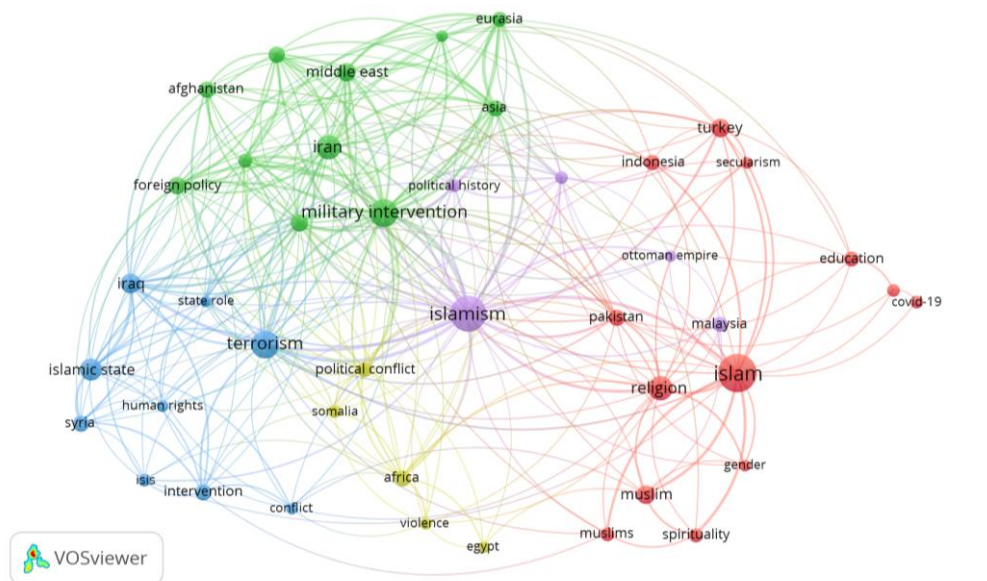
mempublikasikan artikel dengan tema konseling Islami. Gambar 4. menggambarkan hasil analisis ini.



Gambar 4. Jaringan co-authorship bersama peneliti-peneliti dengan kontribusi tertinggi

Perkembangan ilmu tentang konseling Islami mengalami peningkatan. Data menunjukkan bahwa peningkatan ilmu konseling Islami tidak sejalan dengan pola kerjasama dan kolaborasi antar penulis. Temuan ini menjadi pemicu untuk semakin meningkatkan pola kerjasama dan kolaborasi antar penulis untuk meneliti dan mempublikasikan tema konseling Islami.

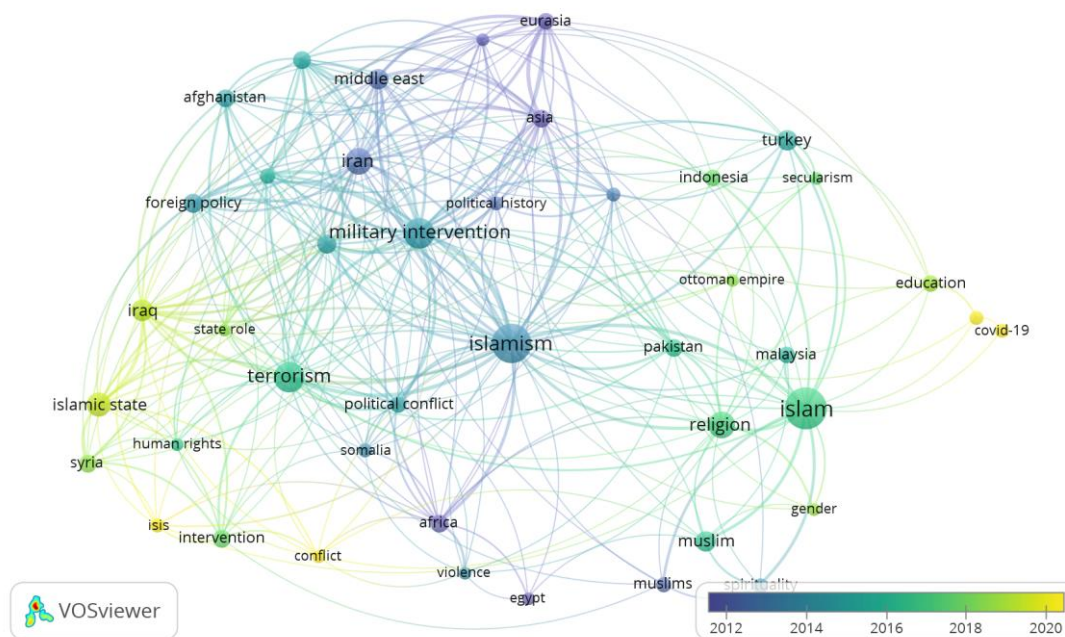
Tren publikasi tentang konseling Islami dapat dilihat dari sejumlah kata kunci yang telah teridentifikasi. Kata kunci yang teridentifikasi menjadi gambaran subtema riset yang berkaitan dengan konseling Islami. Gambar 5. memberikan gambaran tentang kata kunci yang terkait dengan konseling Islami.



Gambar 5. Jaringan co-occurrence bersama tema penelitian berdasarkan kata kunci penulis



Analisis pada Gambar 5. didasarkan pada seluruh kata kunci penulis dan menggunakan analisis co-occurrence dengan minimal kemunculan 7 dari 2519 yang muncul, dan 44 kata kunci memenuhi ambang batas. Kata kunci yang dominan dalam publikasi tentang konseling Islami adalah Islamism, Islam, terrorism, religion, dan intervention. Peluang penelitian baru fokus pada kata kunci seperti COVID-19, spiritual, kekerasan dan konflik. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan gambar 6.



Gambar 6. Tema penelitian pada tahun 2012-2024 tentang konseling Islami

Gambar 6. mendeskripsikan terkait dengan kecenderungan tema publikasi pada rentang tahun tertentu. Yang berwarna biru tua adalah tema publikasi pada tahun 2012, biru muda pada tahun 2014, hijau tua pada tahun 2016, hijau muda pada tahun 2018, dan kuning pada tahun 2020. Tema-tema penelitian terbaru tentang COVID-19, kekerasan, konflik, dan pendidikan yang berkorelasi dengan konseling Islami sedang banyak diteliti pada era tahun 2020an.

## PEMBAHASAN

Tren publikasi ilmiah tentang konseling Islami mengalami peningkatan yang signifikan, dengan puncaknya terjadi pada tahun 2020-2024 dengan United states sebagai negara yang mempunyai kontribusi tertinggi. Tim Haesebrouck merupakan peneliti ternama yang memiliki publikasi terbanyak, sedangkan Hooman Keshavarzi merupakan peneliti yang memiliki total sitasi terbanyak. Artikel-artikel yang bertema konseling Islami paling banyak dipublikasikan pada Islamic Guidance and Counseling Journal.

Perkembangan konseling Islami di Indonesia sendiri juga signifikan. Perkembangan tersebut terbukti dengan sejumlah penelitian yang berhasil dipublikasikan di sejumlah jurnal-jurnal internasional bereputasi (Nashori dkk., 2019; Surbakti dkk., 2023; Trimulyaningsih dkk., 2017). Semakin berkembangnya ilmu tentang konseling Islami ditunjang dengan kebutuhan dari masyarakat akan pentingnya layanan professional tersebut. Konseling Islami menjadi salah

satu alternatif untuk menyembuhkan konseli dari sejumlah permasalahan yang sulit terentaskan (El-Aswad, 2020; Hamjah & Mat Akhir, 2014).

Hasil penelitian tentang konseling Islami dipublikasikan oleh peneliti-peneliti ternama. Hasil-hasil penelitian tersebut dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi dengan fokus dan cakupan mengenai konseling Islami. Publikasi pada jurnal internasional bereputasi mendorong semakin meningkatnya dampak artikel tersebut untuk perkembangan ilmu konseling Islami. Artikel yang mengangkat terkait dengan Islam dan neoliberalisme di Indonesia menjadi salah satu artikel yang paling banyak dikutip, yaitu sebanyak 208 kali (Rudnyckj, 2009). Banyaknya pengutipan menandakan bahwa penelitian-penelitian berikutnya banyak yang menggunakan dan mempertimbangan hasil penelitian tersebut.

Penelitian-penelitian tentang konseling Islami masih eksis dan banyak dilakukan di tahun 2020-2024. Sebagai contohnya, konseling Islami dapat digunakan untuk membantu konseli keluar dari masalah prokrastinasi akademik (Prameswari & Suryani, 2023). Hasil penelitian lain menunjukkan kemanjuran dari konseling Islami untuk membantu konseli menangani depresi ketika pandemi COVID-19 (Dwidiyanti dkk., 2021). Kecemasan juga menjadi masalah yang dapat diatasi dengan menggunakan konseling Islami (Mutia & Hargiana, 2021). Sejumlah contoh publikasi hasil penelitian telah membuktikan bahwa eksistensi konseling Islami berkemungkinan besar akan semakin berkembang secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

Tema-tema penelitian di masa depan penting untuk diidentifikasi untuk arah dan kebijakan penelitian selanjutnya tentang konseling Islami. Sejumlah tema penelitian tersebut terangkum dalam kata kunci seperti COVID-19, spiritual, kekerasan dan konflik. Masalah yang muncul akibat pandemi COVID-19 dan saat ini sudah memasuki pasca pandemi COVID-19 semakin beragam (De Wit & Altbach, 2023; Wang dkk., 2021). Spiritual menjadi salah satu variabel yang diperhatikan dalam implementasi konseling Islami (Subhi, 2016; Sumari & Baharudin, 2016). Selain itu, kekerasan dan konflik menjadi permasalahan yang terjadi di dunia internasional hingga saat ini dan membutuhkan solusi nyata (Balcells & Stanton, 2021; Straus, 2017). konseling Islami menjadi salah satu jawaban untuk menangani masalah-masalah tersebut.

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan. Pertama, penelitian ini menggunakan penelusuran dengan kata kunci "*Islamic counseling*" atau "*Islamic intervention.*" Ditemui sejumlah artikel yang tidak memenuhi terminology konseling Islami secara utuh. Kedua, penelitian ini menggunakan database Scopus. Dimungkinkan di mesin pencarian yang lain seperti google scholar dan mesin pencari lain, ditemukan artikel-artikel lain yang merupakan hasil penelitian tentang konseling Islami, walaupun dikategorikan artikel yang terbit tidak pada jurnal internasional bereputasi. Ketiga, penelitian ini terbatas pada identifikasi tren penelitian tentang konseling Islami, sehingga penelitian tidak melakukan pengukuran secara empiris atau manipulasi perilaku secara terstruktur.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Konseling Islami menjadi salah satu layanan yang dibutuhkan masyarakat saat ini, khususnya umat Islam. Penelitian tentang konseling Islami mengalami perkembangan seiring dengan semakin banyaknya kebutuhan akan layanan tersebut. Negara yang paling banyak menyumbang kontribusi terhadap perkembangan ilmu konseling Islami adalah United States, ditunjukkan dengan jumlah publikasi paling banyak di database Scopus. Islamic Guidance and Counseling Journal adalah jurnal internasional bereputasi yang paling berkontribusi terhadap publikasi tentang konseling Islami. Sejumlah peneliti ternama seperti Tim Haesebrouck dan Hooman Keshavarzi memiliki kontribusi yang besar terhadap publikasi tentang konseling Islami. Penelitian ini menyarankan untuk pelaksanaan penelitian di masa depan terkait dengan subtema konseling Islami, seperti COVID-19, spiritual, kekerasan dan konflik. Penelitian dan publikasi yang dihasilkan menjadi landasan dalam merumuskan kebijakan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Balcells, L., & Stanton, J. A. (2021). Violence against civilians during armed conflict: Moving beyond the macro- and micro-level divide. *Annual Review of Political Science*, 24(1), 45–69. <https://doi.org/10.1146/annurev-polisci-041719-102229>
- Barry, C. T., Sidoti, C. L., Briggs, S. M., Reiter, S. R., & Lindsey, R. A. (2017). Adolescent social media use and mental health from adolescent and parent perspectives. *Journal of adolescence*, 61, 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.08.005>
- Bottino, S. M. B., Bottino, C., Regina, C. G., Correia, A. V. L., & Ribeiro, W. S. (2015). Cyberbullying and adolescent mental health: Systematic review. *Cadernos de saude publica*, 31(3), 463–475. <https://doi.org/10.1590/0102-311X00036114>
- Brown, N., McLafferty, M., O'Neill, S. M., McHugh, R., Ward, C., McBride, L., Brady, J., Bjourson, A. J., Walsh, C. P., & Murray, E. K. (2022). The mediating roles of mental health and substance use on suicidal behavior among undergraduate students with ADHD. *Journal of Attention Disorders*, 26(11), 1437–1451. <https://doi.org/10.1177/10870547221075844>
- Compton, M. T., & Shim, R. S. (2015). The social determinants of mental health. *FOCUS*, 13(4), 419–425. <https://doi.org/10.1176/appi.focus.20150017>
- De Wit, H., & Altbach, P. G. (2023). International Higher Education for the Future: Major Crises and Post-Pandemic Challenges. *Change: The Magazine of Higher Learning*, 55(1), 17–23. <https://doi.org/10.1080/00091383.2023.2151799>
- Dwidiyanti, M., Munif, B., Santoso, A., Rahmawati, A. M., & Prasetya, R. L. (2021). DAHAGA: An Islamic spiritual mindfulness-based application to reduce depression among nursing students during the COVID-19 pandemic. *Belitung Nursing Journal*, 7(3), 219–226. <https://doi.org/10.33546/bnj.1494>
- El-Aswad, E.-S. (2020). Islamic care and counseling. Dalam D. A. Leeming (Ed.), *Encyclopedia of Psychology and Religion* (hlm. 1200–1204). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-24348-7\\_200074](https://doi.org/10.1007/978-3-030-24348-7_200074)

- Erving, C. L., & Thomas, C. S. (2018). Race, emotional reliance, and mental health. *Society and Mental Health, 8*(1), 69–83. <https://doi.org/10.1177/2156869317713552>
- Fereydouni, S., & Forstmeier, S. (2022). An Islamic form of logotherapy in the treatment of depression, anxiety and stress symptoms in University students in Iran. *Journal of Religion and Health, 61*(1), 139–157. <https://doi.org/10.1007/s10943-021-01495-0>
- Ford, R., King, T., Priest, N., & Kavanagh, A. (2017). Bullying and mental health and suicidal behaviour among 14- to 15-year-olds in a representative sample of Australian children. *Australian & New Zealand Journal of Psychiatry, 51*(9), 897–908. <https://doi.org/10.1177/0004867417700275>
- Hamjah, S. H., & Mat Akhir, N. S. (2014). Islamic approach in counseling. *Journal of religion and health, 53*, 279–289. <https://doi.org/10.1007/s10943-013-9703-4>
- Hards, E., Loades, M. E., Higson-Sweeney, N., Shafran, R., Serafimova, T., Brigden, A., Reynolds, S., Crawley, E., Chatburn, E., Linney, C., McManus, M., & Borwick, C. (2022). Loneliness and mental health in children and adolescents with pre-existing mental health problems: A rapid systematic review. *British Journal of Clinical Psychology, 61*(2), 313–334. <https://doi.org/10.1111/bjc.12331>
- Hasan, A. B. P., & Tamam, A. M. (2018). The implementation of mental health concept by Imam Al-Ghazali in Islamic counseling guidance. *Journal of Strategic and Global Studies, 1*(1), 1–12. <https://doi.org/10.7454/jsgs.v1i1.1000>
- Hysing, M., Askeland, K. G., La Greca, A. M., Solberg, M. E., Breivik, K., & Sivertsen, B. (2021). Bullying involvement in adolescence: Implications for sleep, mental health, and academic outcomes. *Journal of Interpersonal Violence, 36*(17–18), NP8992–NP9014. <https://doi.org/10.1177/0886260519853409>
- Ifdil, I., Zatrachadi, F., Hasibuan, M. F., Abdullah, N. Z. M., Bah, Y. M., Bakar, A. Y. A., & Nurkholidah, E. (2023). The evolution of Islamic counseling: A bibliometric analysis of trends in publications from 1981-2023. *Islamic Guidance and Counseling Journal, 6*(2), 1–15. <https://doi.org/10.25217/0020236410700>
- Kadafi, A., Alfaiz, A., Ramli, M., Asri, D. N., & Finayanti, J. (2021). The impact of islamic counseling intervention towards students' mindfulness and anxiety during the covid-19 pandemic. *Islamic Guidance and Counseling Journal, 4*(1), 55–66. <https://doi.org/10.25217/igcj.v4i1.1018>
- Killgore, W. D., Cloonan, S. A., Taylor, E. C., & Dailey, N. S. (2020). Loneliness: A signature mental health concern in the era of COVID-19. *Psychiatry research, 290*, 113117. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.113117>
- Mutia, H., & Hargiana, G. (2021). Future anxiety in students of communication and Islamic broadcasting program: The correlation with resilience. *Journal of Public Health Research, 10*(1\_suppl), jphr.2021.2401. <https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2401>

- Nashori, H. F., Diana, R. R., & Hidayat, B. (2019). The trends in islamic psychology in Indonesia. Dalam H. Ralph W. & C.-C. Sariya (Ed.), *Research in the Social Scientific Study of Religion* (Vol. 30, hlm. 162–180). Brill. [https://doi.org/10.1163/9789004416987\\_010](https://doi.org/10.1163/9789004416987_010)
- Orben, A., Tomova, L., & Blakemore, S.-J. (2020). The effects of social deprivation on adolescent development and mental health. *The Lancet Child & Adolescent Health*, 4(8), 634–640. [https://doi.org/10.1016/S2352-4642\(20\)30186-3](https://doi.org/10.1016/S2352-4642(20)30186-3)
- O'Reilly, M., Dogra, N., Whiteman, N., Hughes, J., Eruyar, S., & Reilly, P. (2018). Is social media bad for mental health and wellbeing? Exploring the perspectives of adolescents. *Clinical Child Psychology and Psychiatry*, 23(4), 601–613. <https://doi.org/10.1177/1359104518775154>
- O'Sullivan, K., Clark, S., McGrane, A., Rock, N., Burke, L., Boyle, N., Joksimovic, N., & Marshall, K. (2021). A qualitative study of child and adolescent mental health during the COVID-19 pandemic in Ireland. *International journal of environmental research and public health*, 18(3), 1062. <https://doi.org/10.3390/ijerph18031062>
- Panchal, U., Salazar De Pablo, G., Franco, M., Moreno, C., Parellada, M., Arango, C., & Fusar-Poli, P. (2023). The impact of COVID-19 lockdown on child and adolescent mental health: Systematic review. *European Child & Adolescent Psychiatry*, 32(7), 1151–1177. <https://doi.org/10.1007/s00787-021-01856-w>
- Prameswari, S. A., & Suryani, I. (2023). The effectiveness of group guidance based on the value of Islamic education in reducing academic procrastination behavior in Madrasah Aliyah. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 226–239. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i2.3178>
- Roziqi, M. (2024). Bibliometric study: Trends in multicultural counselling competence research in Indonesia, 2013–2022, and its implications. *Counselling and Psychotherapy Research*, 24(2), 692–702. <https://doi.org/10.1002/capr.12706>
- Rudnyckyj, D. (2009). Spiritual economies: Islam and neoliberalism in contemporary Indonesia. *Cultural Anthropology*, 24(1), 104–141. <https://doi.org/10.1111/j.1548-1360.2009.00028.x>
- Saged, A. A. G., Sa'ari, C. Z., Abdullah, M. B., Al-Rahmi, W. M., Ismail, W. M., Zain, M. I. A., & alShehri, N. B. A. B. M. (2022). The effect of an Islamic-based intervention on depression and anxiety in Malaysia. *Journal of Religion and Health*, 61(1), 79–92. <https://doi.org/10.1007/s10943-021-01484-3>
- Stene-Larsen, K., & Reneflot, A. (2019). Contact with primary and mental health care prior to suicide: A systematic review of the literature from 2000 to 2017. *Scandinavian Journal of Public Health*, 47(1), 9–17. <https://doi.org/10.1177/1403494817746274>
- Straus, M. A. (2017). Measuring intrafamily conflict and violence: The conflict tactics (CT) scales. Dalam M. A. Straus (Ed.), *Physical violence in American families* (hlm. 29–48). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315126401-4>

- Subhi, M. R. (2016). Development of Islamic counseling concept (Spiritual issues in counseling). *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 13(1), 121–134. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2016.131-07>
- Sumari, M., & Baharudin, D. F. (2016). Counseling students' experiences in an Islamic-based counseling course. *International Journal for the Advancement of Counselling*, 38, 194–203. <https://doi.org/10.1007/s10447-016-9267-6>
- Surbakti, F. B., Nadila, O. R., & Arsini, Y. (2023). The importance of counseling services in Islamic schools. *IJESPG (International Journal of Engineering, Economic, Social Politic and Government)*, 1(3), 1–12. <https://doi.org/10.26638/ijespg.v1i3.27>
- Trimulyaningsih, N., Wulandari, E., & Sofia, N. (2017). Qualitative research on Islamic psychotherapy: A meta synthesis study in Indonesian culture. *The International Journal of Counseling and Education*, 2(3), 119–130. <https://doi.org/10.23916/002017025630>
- Urrohmah, A., Lessy, Z., & Rahim, D. A. (2022). Islamic counseling to overcome negative self-concept among adolescents living in the orphanage. *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 13(1), 45–59. <https://doi.org/10.21043/kr.v13i1.13707>
- van Doorslaer, L. (2015). Bibliometric studies. Dalam C. V. Angelelli & B. J. Baer (Ed.), *Researching translation and interpreting* (hlm. 168–176). Routledge.
- Wang, J., Wang, Y., Lin, H., Chen, X., Wang, H., Liang, H., Guo, X., & Fu, C. (2021). Mental health problems among school-aged children after school reopening: A cross-sectional study during the COVID-19 post-pandemic in east China. *Frontiers in Psychology*, 12, 773134. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.773134>
- Zakaria, N., & Mat Akhir, N. S. (2017). Theories and modules applied in Islamic counseling practices in Malaysia. *Journal of religion and health*, 56(2), 507–520. <https://doi.org/10.1007/s10943-016-0246-3>